

# Kampanye Digital Pilkada Belum Optimal Raup Suara Pemilih

Saturday, 10 Oktober 2020 WIB, Oleh: Gusti



Pakar Komunikasi UGM Nyarwi Ahmad, Ph.D., mengatakan pelaksanaan kampanye digital bagi para kandidat yang bertarung dalam pilkada memang bisa mencegah terjadinya kluster penularan Covid-19, namun tidak efektif dalam mendulang suara pemilih. “Dibanding kampanye tradisional dengan mengumpulkan massa dalam sebuah event tentu kampanye semacam ini tidak maksimal. Belum lagi karena minimnya dukungan infrastruktur di daerah,” kata Nyarwi menanggapi anjuran KPU agar peserta kandidat Pilkada menggunakan kampanye lewat platform digital, Sabtu (10/10).

Meski anjuran tersebut menurut Nyarwi praktis bertujuan untuk mencegah penularan Covid-19, namun kampanye digital menurutnya tetap saja tidak maksimal karena belum sepenuhnya para kandidat dan masyarakat melek terhadap platform digital.

Penggunaan platform digital bagi masyarakat perkotaan menurutnya tentu tidak menjadi masalah. Namun, bagi warga pelosok pedesaan tentu sangat sulit mengakses platform digital tersebut. Ia menerangkan apabila ditemukan masih ada pasangan kandidat pilkada dan tim sukses yang masih terjun dan bertemu dengan warga secara langsung menurutnya tidak menjadi masalah asal semua pihak tetap menerapkan protokol kesehatan Covid dengan menjaga jarak, mencuci tangan dan memakai masker. “Semua tergantung perilaku kandidat dan warga masyarakat untuk patuh protokol Covid,” ujarnya.

Nyarwi juga mengingatkan agar para kandidat juga menjaga moral dan etikanya dengan baik dengan tidak memanfaatkan situasi pandemi ini hanya untuk memenuhi hasrat politiknya dengan jalan menggunakan politik uang untuk meraup suara pemilih. Menurutnya, kondisi sekarang ini

masyarakat memang tengah menghadapi kehidupan yang serba sulit, pengangguran terus meningkat dan lapangan kerja semakin sulit didapat. “Saya kira Bawaslu bisaantisipasi ini dan masyarakat juga tidak mudah tergiur,” pungkasnya.

Penulis : Gusti Grehenson

---

### **Berita Terkait**

- [Pandemi Covid-19 Ubah Iklim Kampanye Jelang Pilkada 2020](#)
- [Fenomena Golput, Ketidakpercayaan Pada Partai Politik dan Figur Kandidat](#)
- [Demografi Pemilih Memengaruhi Pilkada DKI](#)
- [Perlu Adaptasi Manajemen Pencoblosan untuk Pilkada di Masa Pandemi](#)
- [Media Sosial Dorong Pemilih Muda Gunakan Hak Pilih](#)